



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
JAKARTA INTERNATIONAL COLLEGE**

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN
METODE ALTMAN Z-SCORE UNTUK
MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR &
KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**INTAN SUCI ANANDA
1616.1111.0933**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Jakarta, Juli 2020



Intan Suci Ananda

1616.1111.0933

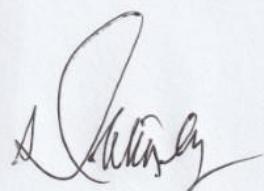
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
JAKARTA INTERNATIONAL COLLEGE**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Intan Suci Ananda
NIM : 1616.1111.0933
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

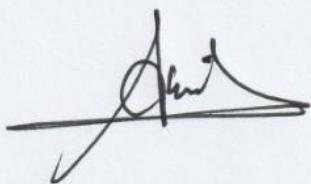
Jakarta, Juli 2020

Pembimbing Utama



(Drs. Haryono M.Si)

Pembimbing Pendamping



(Drs. Nimrod Aprix Silalahi, S.E., M.COM)

Mengetahui,
Puket I Bidang Akademik STIE JIC

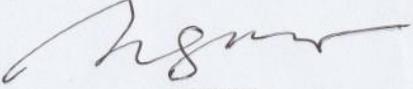
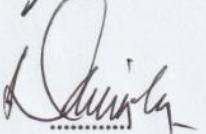


(Drs. H.Arjuna Wiwaha, MM)

PANITIA UJIAN SKRIPSI STRATA SATU

Ujian Skripsi diselenggarakan : Juli 2020

TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Arjuna Wiwaha, MM	
Anggota	: 1. Drs. Mulyono Yusuf, M.M	
	2. Drs. Nimrod Aprix Silalahi, S.E., M.COM	
	3. Drs. Haryono M.Si	

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan STIE Jakarta International College.

Dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain

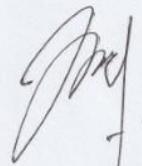
1. Bapak Dr. Ir. Agus Susanto, MM. Selaku Ketua STIE Jakarta International College.
2. Bapak Drs. H. Arjuna Wiwaha, MM. Selaku Puket I
3. Ibu Dr. Evi Susanti SE,MM. Selaku Ketua Program Studi Manajemen
4. Bapak Drs. Haryono, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Nimrod Aprix Silalahi, S.E., M.COM selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen STIE JIC yang tidak pernah lelah memberikan ilmunya dan seluruh staff yang berperan penting dalam keberlangsungan perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tjasmita dan Ibu Nurbeti, terima kasih untuk segalanya, yaitu kesabaran dan kehebatan yang kalian berikan kepada anakmu ini selama proses pembuatan skripsi.

8. Mahasiswa STIE Jakarta International College terutama angkatan 2016, terimakasih untuk kebersamaan selama 4 tahun ini
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan terimakasih telah telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian menjadikan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi hasil karya yang bermanfaat.

Jakarta, Juli 2020

Penulis,



Intan Suci Ananda

1616.1111.0933

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik STIE Jakarta International College, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Suci Ananda

NIM : 1616.1111.0933

Program Studi : Manajemen

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Jakarta International College **Hak Bebas Royalti Non Ekslusif** atas skripsi saya yang berjudul :

Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini STIE Jakarta International College berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Jakarta, Juli 2020



Intan Suci Ananda

1616.1111.0933

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang hubungan variabel *Working Capital to Total Asset* (WCTA), *Retained Earnings to Total Assets* (RETA), *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* (EBITTA), *Market Value Of Equity to Total Liabilities* (MVETL), *Sales to Total Assets* (STA) terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Manufaktur Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2015-2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lima variabel keuangan dalam metode prediksi Altman Z-score modifikasi (1983) yang telah disesuaikan dengan perusahaan manufaktur terhadap potensi *financial distress*. Metode ini digunakan untuk meneliti prediksi *financial distress* pada perusahaan. Jumlah sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan.

Metode penelitian menggunakan perangkat lunak atau software Eviews10+ dengan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, analisis data panel yang meliputi uji chow dan uji hausman, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis meliputi uji stastistik T dan uji statistik F. Secara keseluruhan, variabel *Working Capital to Total Asset* (WCTA), *Retained Earnings to Total Assets* (RETA), *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* (EBITTA), *Market Value Of Equity to Total Liabilities* (MVETL), *Sales to Total Assets* (STA) secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Kata kunci : *Financial Distress*, Rasio Keuangan, dan Metode Altman Z-Score.

ABSTRACT

This study discusses the relationships of Working Capital to Total Asset (wcta), Retained Earnings to total assets (RETA), earning Before interest and Tax to total Assets (Ebitta), Market Value Of Equity to Total Liabilities (mvetl), Sales to total assets (STA) on Financial Distress at the base industrial Manufacturing Company & Chemistry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The study aims to analyze five financial variables in the method of prediction Altman Z-Score Modification (1983) that has been adapted to the manufacturing company against the financial potential distress. This method is used to examine the financial distress predictions of the company. The number of samples of this research is 13 companies.

Research methods using software or software Eviews10 + with descriptive analytical techniques, classical assumption trials which include test normality, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test, with a significance rate of 5% or 0.05, data panel analysis which includes a test of Chow and Hausman test, multiple linear regression analyses and hypothesized testing including T's statistic test and statistical test F. Overall, Working Capital to Total Asset (Wcta) variables, Retained Earnings to Total Assets (RETA), earning Before interest and Tax to Total assets (Ebitta), Market Value Of Equity To Total Liabilities (mvetl), Sales to Total assets (STA) are partially or simultaneously affecting the Financial Distress.

Keywords: *Financial Distress, Financial Ratio, and Altman method Z-Score.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Laporan Keuangan.....	10

2. <i>Financial Distress</i>	19
3. Perkembangan Model Analisis Altman	25
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Data.....	34
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Data Panel	44
2. Estimasi Model Panel	45
3. Langkah Penentuan Model Regresi Data Panel.....	47
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	49
5. Uji Hipotesis	51
6. Koefisien Determinasi (R ²)	53
E. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
1. Analisis Deskriptif	63
B. Estimasi Model Panel.....	65
1. Common Effect Model (CEM)	65
2. Fixed Effect Model (FEM)	65

3. Random Effect Model (REM)	66
C. Penentuan Model Regresi Data Panel	67
1. Uji Chow.....	67
2. Uji Hausman	68
3. Uji Lagrange Multiper	69
D. Uji Asumsi Klasik	70
1. Uji Normalitas.....	70
2. Uji Multikolinearitas.....	70
3. Uji Heteroskedastisitas	71
4. Uji Auto Korelasi	71
5. Uji Hipotesis	72
E. PEMBAHASAN	76
1. Pembahasan Secara Parsial	76
2. Pembahasan Secara Simultan	79
F. Uji Altman Z-Score	80
BAB V ENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Keterbatasan Penelitian	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Tabel Populasi.....	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Tabulasi Data	61
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Data	63
Tabel 4.3 Common Effect Model	65
Tabel 4.4 Fixed Effect Model	66
Tabel 4.5 Random Effect Model	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiper	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Auto Korelasi	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	72
Tabel 4.14 Hasil Uji Altman Z-Score	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Seluruh Variabel	1
Lampiran 2 Pengolahan Data Dengan Eviews	3
Lampiran 3 Lampiran Pengolahan Data <i>Working Capital to Total Asset (WCTA)</i> ..	8
Lampiran 4 Lampiran Pengolahan Data <i>Retained Earnings to Total Assets (RETA)</i>	10
Lampiran 5 Lampiran Pengolahan Data <i>Earning Before Interest and Tax to Total Assets (EBITTA)</i>	12
Lampiran 6 Lampiran Pengolahan Data <i>Market Value Of Equity to Total Liabilities (MVETL)</i>	14
Lampiran 7 Lampiran Pengolahan Data <i>Sales to Total Assets (STA)</i>	16
Lampiran 8 Lampiran Pengolahan Data <i>Financial Distress (Z)</i>	18
Lampiran 9 Surat Izin Survei dan Riset	20
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	21
Lampiran 11 Tabel T	23
Lampiran 12 Tabel F	24
Lampiran 13 Laporan Keuangan.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan keuntungan sehingga mampu bertahan atau berkembang dalam jangka panjang dan tidak mengalami likuidasi. Kenyataannya, asumsi tersebut tidak selalu terjadi dengan baik sesuai harapan. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa likuidasi karena mengalami *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan. Analisis mengenai gejala-gejala kebangkrutan harus dilakukan. Cara yang dilakukan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis Altman *Z-score* guna mengantisipasi terjadinya kebangkrutan dimasa yang akan datang.

Hal ini mengingat tidak sedikit fenomena-fenomena kebangkrutan yang dialami perusahaan-perusahaan di Indonesia. Fenomena yang terbaru terjadi di Indonesia adalah dugaan korupsi di dua perusahaan Badan Usaha Milik Negara atau BUMN yaitu PT Asuransi Jiwasraya dan PT ASABRI (Persero).

Pada kasus PT Asuransi Jiwasraya, hasil audit investigasi BPK memperhatikan kasus gagal bayar asuransi Jiwasraya bermula sejak tahun 2006. Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan mencatatkan ekuitas Jiwasraya negatif hingga Rp 3,29 triliun karena aset yang dimiliki lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban. BPK menyampaikan bahwa Jiwasraya ini melakukan rekayasa